

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam Pendekatan Keterampilan Proses ini yaitu mengenai PTK dalam kaitannya dengan pendekatan Keterampilan Proses itu sendiri. Di dalam bab ini juga dipaparkan mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam pendekatan Keterampilan Proses, proses pengembangan serta teknik pengumpulan data dari tindakan yang telah dilakukan.

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lokasi berlangsungnya proses penelitian yaitu: SDN Kananga 2 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang.
- b. Alasan memilih tempat SDN Kananga 2 adanya kedekatan emosional dengan guru di sekolah tersebut.
- c. Kepala sekolah, guru dan muridnya mau diajak serta dalam melakukan penelitian.
- d. Lokasi sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti.
- e. Dalam kegiatan belajar dibutuhkan keaktifan/ aktivitas siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif namun pada kenyataannya kegiatan siswa dalam belajar masih pasif.
- f. Latar belakang siswa cukup heterogen.

##### **2. Subjek Penelitian**

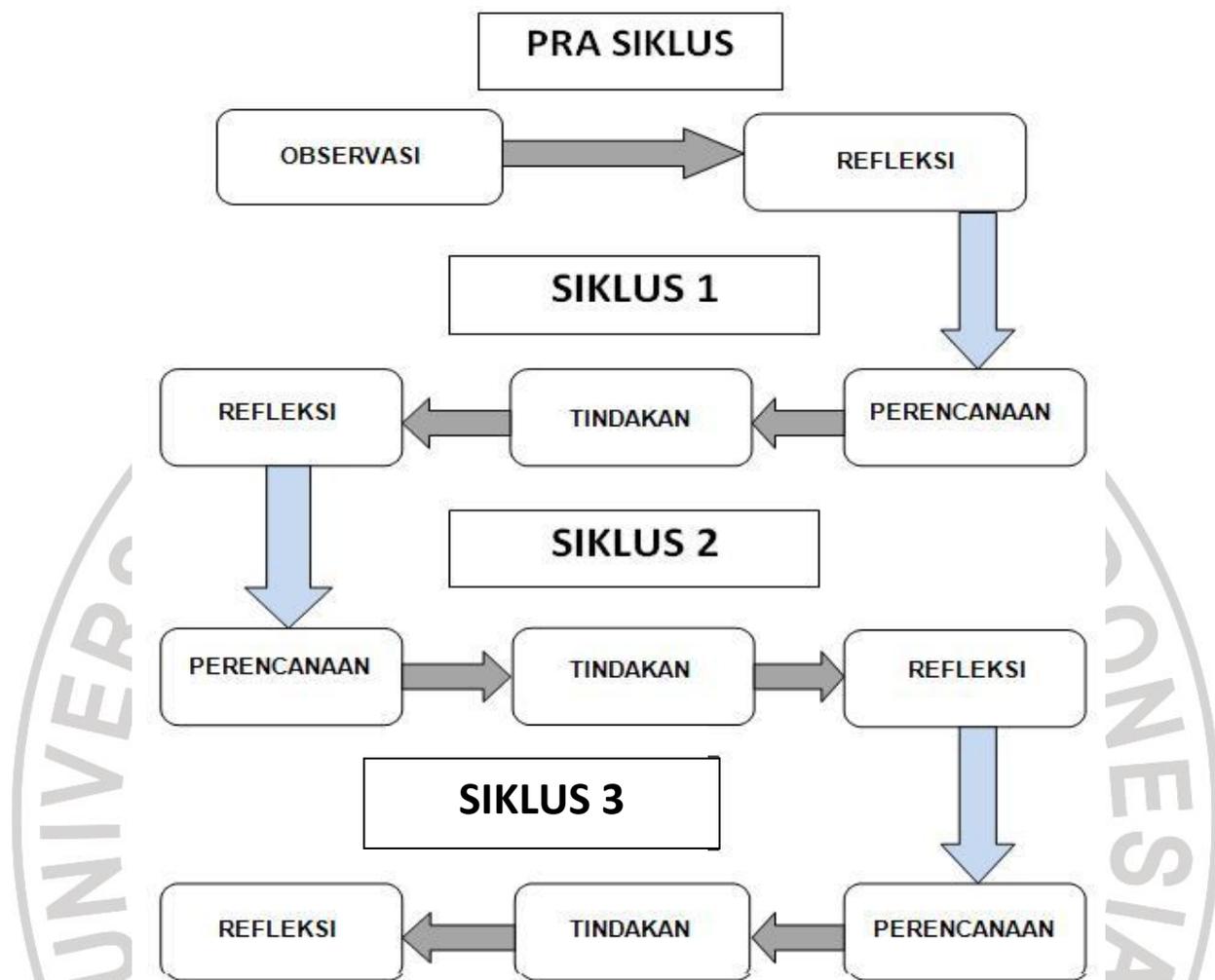
Adapun yang dijadikan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Kananga 2 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang. Dengan jumlah murid 30 siswa, dengan laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 18 orang siswa.

#### **B. Metode Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilakukan dengan dengan cara penelitian tindakan kelas. PTK disebut juga dengan *classroom action research*. Penelitian ini mampu menawarka cara atau prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar (Eddy Yusnandar, 2011, hlm. 6). Dalam penelitia tindakan kelas guru atau pendidik dapat melihat, merasakan, menilai apakah paraktek dalam pembelajaran yang sudah diterapkan dalam pembelajaran sudah sesesuai dengan tujuan yang ingin ditetapkan. Jika dalam prakteknya ternyata kendala atau ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan yang terjadi dilapangan, maka guru harus merumuskan tindakan apa yang harus dilakukan yakni dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Dari penjelasan tesebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu masalah dan menemukan solusinya yakni dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu guna memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan PTK ini peneliti akan mengikuti langkah-langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (Basrowi, 2008: 68), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.1**

Alur PTK yang di adapts dari Kemmis dan Taggart

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini disusun rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Dan tidak tertutup kemungkinan terjadi revisi dan perubahan rencana, rencana ini disusun secara fleksibel, dimaksudkan untuk mengatasi berbagai pengaruh yang mungkin timbul di lapangan yang tidak diduga sebelumnya. Rencana tindakan ini adalah upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam kegiatan belajar.

**b. Tindakan**

Ratu Nurafiah, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini disebut juga tahap melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya, berupa praktek pembelajaran nyata, tindakan ini ditunjukkan sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.

#### **c. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati untuk mengetahui, mengenali dan merekam proses dan hasil selama kegiatan penelitian berlangsung. Dengan kata lain observasi berupa pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, dan kendala tindakan, serta cara keadaan.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan. Bila pada langkah ini diperoleh hasil tindakan yang tidak memuaskan, maka peneliti akan melakukan perbaikan ( revisi ) yang akan dituangkan dalam perencanaan siklus berikutnya. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu antara peneliti dengan guru maupun dengan personal lainnya yang terkait.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, direncanakan kedalam beberapa siklus. Pada tahap awal sebelum dilakukan siklus I dan seterusnya, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus.

### **C. Rencana Pelaksanaan PTK**

#### **1. Pra Siklus**

##### **a. Observasi**

Dalam kegiatan ini peneliti membaginya kedalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Melihat kondisi di lapangan meliputi: situasi kelas, keadaan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar.
- 2) Merumuskan masalah di lapangan. Rumusan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan pada tahapan pertama.

##### **b. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti bersama observer melakukan diskusi guna mencari solusi perbaikan pembelajaran. Solusi ini berupa penerapan penggunaan pendekatan

keterampilan proses pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk pembelajaran menulis karangan narasi di Kelas IV SDN Kananga 2 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru mitra membuat perencanaan berdasarkan studi melalui kegiatan prasiklus, perencanaan tindakan dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia dengan rencana pembelajaran sebagai pedoman observasi mengajar serta alat evaluasi.

### b. Tindakan

Menyusun Rencana Persiapan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia tentang karangan narasi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa, menyiapkan format evaluasi pretes dan postes, dan menyiapkan sumber belajar yang berupa buku paket bahasa Indonesia kelas IV.

### c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa kelas IV, yang peneliti amati yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guna sebagai alat ukur untuk mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksikan hasil observasi kegiatan proses belajar mengajar yang telah berlangsung untuk mengevaluasi masalah-masalah yang ditemukan selama pelaksanaan proses pembelajaran dan

merevisi masalah-masalah tersebut. Dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kriteria keberhasilan pada siklus 1 ini adalah jika seluruh penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat digunakan dengan baik oleh guru, dan seluruh siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal yaitu (70) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Refleksi ini juga dimaksudkan untuk membuat rencana baru dalam rangka mengatasi kesulitan atau permasalahan tersebut. Hal ini sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus II dan seterusnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

“Instrumen penelitian merupakan suatu yang terpenting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan penelitian” (Sanjaya: 2009, hlm.84). Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu: observasi, dan tes. Untuk lebih jelasnya, setiap instrumen penelitian tersebut akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data (Ihat Hatimah dkk, 2007: 182).

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati pelaksanaan kegiatan. Observasi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

(Ruswandi dkk, 2007: 152).

Observasi mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan dari observasi adalah sebagai berikut :
  - a. Data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai keandalan yang tinggi. Kadang observasi dilakukan untuk mengecek validitas dari data yang telah diperoleh sebelumnya dari individu-individu.

- b. Dapat melihat langsung apa yang sedang dikerjakan, pekerjaan-pekerjaan yang rumit kadang-kadang sulit untuk diterangkan.
  - c. Dapat menggambarkan lingkungan fisik dari kegiatan-kegiatan, misalnya tata letak fisik peralatan, penerangan, gangguan suara dan lain-lain.
  - d. Dapat mengukur tingkat suatu pekerjaan, dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit pekerjaan tertentu.
- 2) Kekurangan adalah sebagai berikut :
- a. Umumnya orang yang diamati merasa terganggu atau tidak nyaman, sehingga akan melakukan pekerjaannya dengan tidak semestinya.
  - b. Pekerjaan yang sedang diamati mungkin tidak mewakili suatu tingkat kesulitan pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan khusus yang tidak selalu dilakukan atau volume-volume kegiatan tertentu.
  - c. Dapat mengganggu proses yang sedang diamati.
  - d. Orang yang diamati cenderung melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dari biasanya dan sering menutup-nutupi kejelekan-kejelekannya.

Lembar penilaian ini merupakan instrumen untuk mengumpulkan data atau informasi dan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan penilaian mengenai kemampuan mengajar guru dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

**Tabel. 3.1**

Kemampuan Guru Dalam Mengajarkan Karangan Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Kemampuan	Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan karangan narasi melalui dua bentuk ungkapan (Lisan dan tulisan)		
2	Guru menjelaskan langkah- langkah membuat karangan narasi		
3	Guru memberikan rangsangan kepada siswa untuk menemukan tema/ topik untuk membuat karangan sesuai		

	pengalaman siswa		
4	Guru mengarahkan siswa untuk dapat membuat tujuan, dan menentukan prinsip- prinsip karangan narasi (alur, penokohan, latar, setting, sudut pandang)		
5	Guru memberikan rangsangan kepada siswa agar siswa mendapatkan ide untuk menulis (mengumpulkan bahan untuk mengarang)		
6	Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menceritakan pengalaman yang akan mereka tulis nantinya		
7	Guru menugaskan siswa untuk mulai mengembangkan karangan dengan menggunakan bahan yang telah di buat di awal		
8	Guru meminta setiap siswa untuk menukarkan hasil karangan mereka masing- masing dengan teman sebangkunya		
9	Guru merevisi hasil pekerjaan siswa		
10	Guru menugaskan siswa untuk membuat karangan yang telah direvisi sebagai tugas pekerjaan rumah (PR)		

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat cara pengumpulan data yang berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk

mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian, lembar instrument berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal.( Ihat Hatimah dkk,2007: 18) .

Tes tidak memberi spesifikasi formatnya, artinya tes dapat disusun dalam berbagai bentuk dan tipe sesuai dengan tujuan dan maksud diadakannya tes. Tes tidak membatasi isi yang dapat dicangkupnya, artinya tes dapat melakukan fungsi ukur terhadap hasil belajar, reabilitas, kamampuan khusus atau bakat, intelegensi, dan sebagainya sesuai dengan untuk apa tes itu dibuat. Subjek yang dikenai tes tidak selalu perlu dan harus tahu kalau ia sedang dikenai suatu tes, lebih lanjut, subyek tidak selalu perlu tahu aspek psikologis apa yang sedang diukur dari dirinya.

Tes yang diberikan yaitu berupa pertanyaan yang dibuat dari isi wacana, yaitu:

Ratu Nurafiah, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Table 3.2**  
**Format Penilaian Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan**  
**Pendekatan Keterampilan Menulis**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Arti Skor
1	Menentukan tema	3	Judul sesuai dengan isi karangan
		2	Judul karangan sesuai dengan isi karangan
		1	Judul tidak sesuai dengan isi karangan
2	Setting	3	Setting sesuai dengan isi karangan
		2	Setting kurang sesuai dengan isi karangan
		1	Setting tidak sesuai dengan isi karangan
3	Alur	3	Alur sesuai dengan judul
		2	Alur kurang sesuai dengan judul
		1	Alur tidak sesuai dengan judul
4	Tokoh	2	Tokoh sesuai dengan isi karangan
		2	Tokoh kurang sesuai dengan isi karangan
		1	Tokoh tidak sesuai dengan isi karangan
5	Tanda baca dan ejaan	3	Tanda baca dan ejaan sesuai dengan isi karangan
		2	Tanda baca dan ejaan kurang sesuai dengan isi karangan
		1	Tanda baca dan ejaan tidak sesuai dengan isi karangan

## E. Pengolahan Data

Untuk memberi makna terhadap data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan dua instrumen (observasi, dan tes) yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka seorang peneliti harus mampu menganalisis data.

Pengolahan analisis data yaitu dengan menimbang, menyaring, mengatur, dan menarik kesimpulan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara bertahap, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Menyeleksi data**

Setelah data terkumpul, dilakukan penelitian data yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan.

#### **a) Mengklasifikasikan data**

Data yang telah diselesaikan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tujuan, agar memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan.

#### **b) Mentabulasikan data**

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel. Tujuannya ialah untuk mengetahui frekuensi data.

#### **c) Mengambil keputusan**

Setelah data ditabulasikan, saatnya mengambil keputusan, perkembangan setiap siklus dapat diamati dalam tabel-tabel tabulasi data.